

## RINGKASAN

Kecamatan Kembaran desa Linggasari merupakan salah satu daerah penghasil bengkuang di Kabupaten Banyumas dengan produktivitas rata-rata sebesar 19 ton/ha. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi bengkuang yaitu dengan penggunaan faktor produksi yang efisien agar menghasilkan keuntungan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menghitung biaya dan pendapatan dari produksi usahatani bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran, 2) Menganalisis pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam usahatani bengkuang, 3) Menghitung tingkat efisiensi faktor produksi usahatani.

Penelitian dilaksanakan didesa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada bulan November sampai dengan Desember 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan petani dilakukan dengan metode sensus dan diperoleh jumlah responden sebanyak 46 petani. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan, analisis fungsi produksi *Cobb Douglas*, dan analisis efisiensi teknis, efisiensi harga dan efisiensi ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Total biaya yang dikeluarkan pada usahatani bengkuang yaitu sebesar Rp22.552.618/hektar dengan penerimaan sebesar Rp52.611.867/hektar, Rata-rata pendapatan bengkuang di desa Linggasari sebesar Rp30.059.249/hektar 2) Faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap hasil produksi bengkuang di desa Linggasari secara parsial yaitu luas lahan, tenaga kerja dan benih 3) Efisiensi teknis usahatani bengkuang sudah tercapai akan tetapi efisiensi harga belum tercapai sehingga efisiensi ekonomi usahatani bengkuang dikatakan belum tercapai karena belum memenuhi syarat kecukupan, yaitu efisiensi harga.

Kata Kunci : Bengkuang, analisis biaya, faktor produksi, efisiensi

## SUMMARY

*Kembaran Subdistrict, Linggasari village is one of the yam producing areas in Banyumas Regency with an average productivity of 19 tons / ha. Efforts that can be made to increase yam production are by using efficient production factors to produce maximum profit. This study aims to 1) Calculate the costs and income of yam farming production in the village of Linggasari, Kembaran District, 2) Analyze the influence of the use of production factors used in yam farming, 3) Calculate the efficiency level of farming production factors.*

*The study was conducted in the village of Linggasari, Kembaran Subdistrict, Banyumas Regency, from November to December 2018. The research method used was a survey method. Farmers were taken by census method and the number of respondents was 46 farmers. The analytical methods used are cost and income analysis, Cobb Douglas production function analysis, and efficiency analysis.*

*The results showed that: 1) Total costs incurred in yam farming were Rp. 22.552.618 / per hectare with an income of Rp. 52.611.867 / per hectare. The average yam income in Linggasari village was Rp.30.059.249 / ha, yam farming 2) Production factors that have a significant effect on yam production results in Linggasari village partially, namely land area, labor and seeds 3) Use of seed production factors is not efficient, labor production factors are not efficient and factors inefficient land area production.*

*Keywords: Yam, cost analysis, efficiency, production*

